



Pelatihan Desain kemasan bagi pelaku UMKM di Kampung pulau Derawan Kabupaten Berau

Asmawati¹, Wahid Hasyim², Surti Milarisa³, Fitriah⁴, Tiarasari Mawi⁵

asmawati@umberau.com^{*}, hasyimwahid@umberau.com², surtimila@umberau.com³,
fitriahvivi@umberau.com⁴, tiaramawi@umberau.com⁵

Article Info

Article history:

Received 01/07/2026

Revised 11/07/2026

Accepted 17/07/2026

Keyword:

Desain kemasan produk
UMKM

ABSTRACT

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menerapkan, membagikan, dan memanfaatkan ilmu pengetahuan serta teknologi (IPTEK) kampus untuk menyelesaikan masalah riil bagaimana mendesain produk UMKM yang menarik. Aktivitas ini dilaksanakan di kampung pulau Derawan yang melibatkan Dosen UMB, pemerintah dan pelaku UMKM. Metode pengabdian menggunakan pendekatan partisipatif (participatory approach). Kemudian serangkaian kegiatan diawali dengan persiapan diantaranya mengidentifikasi kondisi kemasan produk yang digunakan oleh peserta sampai pada tahap pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai fungsi kemasan sebagai media perlindungan produk sekaligus sarana promosi. Peserta juga memahami pentingnya identitas merek (branding), pemilihan warna, penggunaan logo, serta penyusunan informasi produk yang sesuai.



©2024 Authors. Published by Universitas Muhammadiyah Berau.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Pendahuluan

Penguatan UMKM tidak hanya berdampak pada kinerja usaha tetapi juga berkontribusi pada pengurangan pengangguran dan peningkatan kesejahteraan ekonomi daerah, khususnya di Kalimantan Timur (Asmawati et al., 2025). Di kawasan wisata Kampung Pulau Derawan, Kabupaten Berau, pelaku UMKM memiliki potensi besar untuk mengembangkan berbagai produk unggulan, seperti olahan hasil laut, makanan khas, souvenir, dan kerajinan lokal. Potensi tersebut perlu didukung dengan peningkatan kualitas produk, tidak hanya dari aspek isi, tetapi juga dari tampilan kemasan yang mampu memberikan nilai tambah dan meningkatkan daya saing (Odi Nurdiawan et al., 2024).

Kemasan produk merupakan salah satu elemen penting dalam strategi pemasaran. Selain berfungsi melindungi produk dari kerusakan kemasan juga berperan sebagai media komunikasi yang menyampaikan identitas produk, informasi kepada konsumen, serta membangun citra merek (branding) (Aulia et al., 2025). Desain kemasan yang menarik, informatif, dan sesuai dengan karakteristik produk terbukti mampu meningkatkan minat beli konsumen dan memperkuat posisi produk UMKM di pasar yang semakin kompetitif (Moh. Farid Najib, Agustunus Februadi et al., 2022).

Namun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam mendesain kemasan produknya. Permasalahan yang sering ditemui meliputi rendahnya pengetahuan mengenai prinsip-prinsip desain kemasan, pemilihan bahan kemasan yang sesuai, penyusunan label produk, hingga pemanfaatan teknologi desain grafis sederhana. Kondisi tersebut menyebabkan banyak produk UMKM memiliki kualitas yang baik, tetapi kurang mampu menarik perhatian konsumen karena kemasan yang belum optimal (Asmawati et al., 2022). Berdasarkan kondisi tersebut, pelaksanaan Pelatihan Desain Kemasan bagi Pelaku UMKM di Kampung Pulau Derawan,

Kabupaten Berau menjadi salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam menghasilkan kemasan yang lebih menarik, informatif, dan bernilai jual tinggi. Pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai konsep desain kemasan, teknik penyusunan label produk, pemanfaatan aplikasi desain sederhana, serta pentingnya kemasan sebagai bagian dari strategi pemasaran dan penguatan identitas produk lokal. Melalui kegiatan ini diharapkan produk-produk UMKM di Kampung Pulau Derawan memiliki kemasan yang lebih profesional sehingga mampu meningkatkan daya saing, memperluas akses pemasaran, memperkuat citra produk khas daerah, serta mendukung pengembangan sektor pariwisata dan perekonomian masyarakat di Kabupaten Berau.

Metode pelaksanaan

Kegiatan Pelatihan Desain Kemasan bagi Pelaku UMKM di Kampung Pulau Derawan, Kabupaten Berau dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*), yaitu melibatkan peserta secara aktif mulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi hasil pelatihan. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam mengembangkan kemasan produk usahanya.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi bersama pemerintah Kampung Pulau Derawan dan pelaku UMKM untuk menentukan jadwal, lokasi, serta peserta pelatihan. Selanjutnya dilakukan observasi dan wawancara singkat untuk mengidentifikasi kondisi kemasan produk yang digunakan oleh peserta. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar produk masih menggunakan kemasan sederhana dengan desain yang belum mencerminkan identitas produk serta belum memuat informasi yang lengkap.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 10 sampai dengan 13 Mei 2026. Hari pertama ceramah interaktif dengan membahas mengenai konsep dasar desain kemasan, fungsi kemasan, branding, pemilihan warna, tipografi, dan penyusunan label produk. Selanjutnya di hari kedua mereka diskusi

untuk membahas kendala yang dihadapi peserta dalam mengembangkan kemasan produknya. Dan di hari terakhir, praktik penggunaan aplikasi desain grafis sederhana, seperti Canva, dalam membuat desain label dan kemasan produk. Kemudian membuat atau memperbaiki desain kemasan produknya dengan pendampingan dari tim pelaksana (Dosen UMB). kami memberikan masukan mengenai tata letak desain, pemilihan warna, ukuran label, serta kelengkapan informasi produk agar sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan ini diikuti oleh pelaku UMKM yang bergerak di bidang pengolahan hasil laut seperti sambal ikan, ikan asin, dan camilan berbahan ikan berupa stik ikan, kerupuk ikan tenggiri serta berbagai macam kue tradisional diantaranya kue keminting, kue koleng – koleng, kue gelang, kue sarang semut dan krip – krip bawang. Kemudian ada juga kerajinan khas Kampung Pulau Derawan. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama pada sesi praktik desain kemasan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai fungsi kemasan sebagai media perlindungan produk sekaligus sarana promosi. Peserta juga memahami pentingnya identitas merek (branding), pemilihan warna, penggunaan logo, serta penyusunan informasi produk yang sesuai.

Melalui praktik langsung, setiap peserta berhasil menghasilkan rancangan desain kemasan yang lebih menarik dibandingkan kemasan sebelumnya. Perubahan yang tampak antara lain penggunaan logo yang lebih jelas, kombinasi warna yang lebih harmonis, informasi produk yang lebih lengkap, serta tata letak label yang lebih rapi dan mudah dibaca. dibawah ini suasana pelatihan dan hasil desain produk



Gambar 1: Pelatihan dan Hasil desain produk UMKM Pulau Derawan

Selain peningkatan kemampuan teknis, pelatihan juga meningkatkan motivasi peserta untuk melakukan inovasi produk dan memperbaiki tampilan kemasan agar mampu

bersaing di pasar yang lebih luas, khususnya sebagai produk khas daerah wisata Pulau Derawan. Kemasan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keputusan pembelian konsumen. Produk dengan kemasan yang menarik cenderung memiliki nilai tambah dibandingkan produk dengan kemasan sederhana meskipun kualitas isinya relatif sama. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam mendesain kemasan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya saing produk. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa metode ceramah yang dipadukan dengan demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta dalam mendesain kemasan. Pendekatan partisipatif memberikan kesempatan kepada peserta untuk belajar melalui pengalaman sehingga materi lebih mudah dipahami dan diterapkan. Desain kemasan yang dihasilkan peserta telah memenuhi beberapa prinsip dasar desain, seperti kesesuaian warna dengan karakter produk, keterbacaan informasi, penggunaan identitas merek, dan tampilan visual yang lebih menarik. Perubahan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan konsumen, memperkuat citra produk lokal, serta memperluas peluang pemasaran, baik melalui penjualan langsung maupun pemasaran digital.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan kemampuan menggunakan aplikasi desain, keterbatasan akses terhadap percetakan kemasan berkualitas, serta biaya produksi kemasan yang relatif lebih tinggi dibandingkan kemasan konvensional. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan serta kolaborasi antara pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan pelaku usaha untuk mendukung pengembangan desain kemasan secara berkelanjutan.



Gambar 2: Penutupan pelatihan desain kemasan produk pulau Derawan

Kesimpulan

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi pelaku UMKM dalam mengembangkan kemasan produk yang lebih inovatif dan bernilai jual. Dengan kemasan yang lebih baik, produk-produk UMKM Kampung Pulau Derawan diharapkan mampu meningkatkan daya saing, memperluas pangsa pasar, dan mendukung pengembangan ekonomi kreatif serta sektor pariwisata di Kabupaten Berau.

Daftar Pustaka

- Asmawati, A., Jubaidah, W., & Milarisa, S. (2022). Pelatihan Dan Promosi Krupuk Amplang Melalui Media Sosial Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kampung Gurimbang. *Suluh Abdi*, 4(1), 8–15.
- Asmawati, Laba, A. R., Dewi, A. R. S., & Alamzah, N. (2025). The Influence of Dynamic Capabilities, Financial Literacy, and Financial Inclusion on Sustainability of MSMEs in East Kalimantan, Indonesia: The Mediating Role of Financial Performance TT -. *Global Business and Finance Review*, 30(10), 216–234. <https://doi.org/10.17549/gbfr.2025.30.10.216>
- Aulia, M., Mawi, T., & Milarisa, S. (2025). Strengthening MSMEs Food Safety: Collaborative PIRT Licensing Socialization in Pulau Besing Village with Puskesmas Merancang Ulu. *Mandela: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 1–4.
- Moh. Farid Najib, Agustunus Februadi at., A. (2022). *Inovasi Desain Kemasan (Packaging) sebagai Faktor Peningkatan Daya Saing Produk UMKM* (pp. 56–64). Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.8397>
- Odi Nurdiawan, N. Suarna at. all. (2024). *PKM: Pelatihan Desain Kemasan Produk UMKM Desa Tarikolot Berstandar PIRT*. (p. ISSN 2828-6634 Hal 376-380). AMMA: Jurnal pengabdian masyarakat.